

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

V.1. Kesimpulan

V.1.1. Kesimpulan Umum

Kehadiran alokasi waktu untuk minum, bertanya, berpikir, menilai keterampilan diri dan memilih jenis latihan yang sesuai dengan kemajuan keterampilan diri bersama teman dalam suasana aman tapi menantang pada struktur model pembelajaran BBPEL memberikan siswa kesempatan untuk aktif bergerak secara fisik dan mendapatkan pembelajaran kognitif dengan kondisi psikologis dan fisiologis terbaik sehingga memberikan kontribusi positif terhadap ketiga aspek fungsi eksekutif, kadar BDNF serum dan prestasi akademis, namun untuk aspek kadar BDNF serum dan prestasi akademis belum berbeda signifikan dari model pembelajaran pendidikan jasmani tradisional.

Tampak jelas fenomena pendidikan jasmani sebagai satu-satunya mata pelajaran intra kurikular di Indonesia yang mewadahi aktivitas gerak fisik bermakna dapat memberikan sumbangan positif terhadap aspek kognitif siswa dan dapat dioptimalkan dengan kehadiran model pembelajaran BBPEL.

V.1.2. Kesimpulan Khusus

1. Struktur model BBPEL terdiri dari pembukaan, inti dan penutup. Pada pembukaan terdapat aktivitas gerak yang akan dipakai pada aktivitas inti, bersifat menstimulasi dan menaikkan mood. Pada inti siswa mendapatkan pilihan aktivitas gerak sesuai dengan kebutuhan personal, aman sekaligus menantang. Pada sesi penutupan terdapat permainan kooperatif semi kompetitif menggunakan aktivitas gerak yang sudah dipelajari. Lingkungan belajar, kondisi psikologis dan fisiologis siswa sepanjang pembelajaran mendapat perhatian khusus dan tertera dengan eksplisit pada struktur.

2. Terdapat perbedaan peningkatan performa fungsi eksekutif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran BBPEL dan pembelajaran penjas tradisional.
3. Tidak terdapat perbedaan kadar BDNF antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran BBPEL dan pembelajaran penjas tradisional.
4. Terdapat perbedaan prestasi akademis antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran BBPEL dan pembelajaran penjas tradisional.

VI.2. Rekomendasi

VI.2.1. Rekomendasi Ilmiah

- Dalam rangka pengembangan ilmu terutama penerapan neurosains dalam bidang pendidikan, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan diterapkan pada beberapa sekolah dan pada berbagai tingkat kognitif siswa untuk memperoleh hasil positif yang lebih banyak dan menunjukkan potensi lebih lanjut dengan marker biologis.

VI.2.2 Rekomendasi Praktis

- Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani
 - Supaya menerapkan model pembelajaran BBPEL dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat meraih tujuan pembelajaran sekaligus meningkatkan fungsi eksekutif siswa
- Kepada Kepala Sekolah
 - Supaya memastikan setiap jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah terlaksana dan tidak dihapuskan pada saat ulangan atau ujian sekolah berlangsung.
 - Supaya melakukan assesment mengenai model pembelajaran yang diselenggarakan guru dan merangsang guru untuk menggunakan BBPEL pada pembelajaran pendidikan jasmani.
 - Supaya menyediakan fasilitas pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan BBPEL, seperti air minum, pengeras suara, jumlah peralatan olah raga yang memadai dan perlengkapan-perengkapan teknis lainnya termasuk guru bantu.

- Kepada Orang tua dan siswa
 - Supaya mendukung partisipasi tinggi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Imas Damayanti, 2015

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KERJA OTAK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP FUNGSI EKSEKUTIF, KADAR BDNF SERUM DAN PRESTASI AKADEMIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu